

**PENGARUH PEMBELAJARAN BERBASIS ETNOMATEMATIKA MELAYU
RIAU TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SDN 08
KAMPUNG REMPAK**

Almira Fatma Rizkayana¹, Zetra Hainul Putra², Eddy Noviana³

^{1,2,3}Universitas Riau

¹almira.fatma3769@student.unri.ac.id,

²zetra.hainul.putra@lecturer.unri.ac.id, ³eddy.noviana@lecturer.unri.ac.id

ABSTRACT

This research was motivated by students' lack of understanding in grasping the material presented by the teacher in mathematics lessons during the learning process. Therefore, the researcher conducted a study using another learning method to observe student development, namely ethnomathematics based on Riau Malay culture. This study aimed to determine the effect of the successful use of ethnomathematics based on Riau Malay culture on student learning outcomes. This study used a quasi-experimental method with a nonequivalent control group design. The level of success of this Riau Malay ethnomathematics-based learning was very strong, with an effect size of 81.13%.

Keywords: Ethnomathematics, Riau Malay, Learning Outcomes

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya pemahaman dalam siswa dalam menangkap materi yang disampaikan guru pada pelajaran matematika selama proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian dengan menggunakan metode belajar yang lain untuk melihat perkembangan siswa, yakni etnomatematika dengan berlandaskan budaya melayu Riau. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keberhasilan penggunaan metode etnomatematika berbasis budaya melayu Riau terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode kuasi eksperimen tipe *nonequivalent control group design*. Adapun tingkat keberhasilan pengaruh pembelajaran berbasis etnomatematika melayu Riau ini sangat kuat yakni dengan besar pengaruh 81,13%.

Kata Kunci: Etnomatematika, Melayu Riau, Hasil belajar

A. Pendahuluan

Matematika merupakan salah satu mata pelajaran yang mempunyai peranan penting didalam kehidupan

sehari-hari. Begitu pentingnya peranan matematika ini dalam kehidupan masyarakat, seharusnya menjadikan pelajaran matematika ini

sebagai sebuah mata pelajaran yang menyenangkan dan juga digemari oleh peserta didik. Akan tetapi, tidak sedikit dari peserta didik tidak menyukai pelajaran matematika. Mawaddah (2017) menyatakan bahwa sebagian besar dari peserta didik menganggap matematika merupakan sebuah pelajaran yang paling sulit untuk dipahami karena terdapat banyak hal yang perlu dipecahkan, dari rumus hingga menghafal atau mengartikan ke dalam bahasa matematikanya.

Matematika dikenal juga sebagai salah satu mata pelajaran yang dapat memperkenalkan produk kebudayaan dalam penerapannya (Mahendra, 2017). Hal ini dibuktikan dengan adanya ide matematis yang berasal dari nenek moyang terdahulu terkait konteks kegiatan budaya yang kini mulai dipandang oleh berbagai ahli matematika sebagai suatu hal yang sangat penting (Zulkifli & Dardiri, 2016). Indonesia dikenal sebagai sebuah negara yang memiliki banyak sekali kearifan lokal seperti budaya, suku, bangsa, dan bahasa (Kencanawaty & Irawan, 2017). Akan tetapi, seiring dengan perkembangan zaman, kearifan lokal yang ada di Indonesia kini sudah hampir

mengalami kemerosotan atau dapat dikatakan sudah banyak yang menghilang dari masyarakat. Oleh karena itu, pengenalan akan budaya ini perlu dilakukan kepada masyarakat sedari dini agar kearifan lokal yang ada di Indonesia dapat dilestarikan. Salah satu bentuk kombinasi antara budaya dan pendidikan khususnya pada mata pelajaran matematika ini diperkenalkan dengan menggunakan pendekatan Etnomatematika (Sirete, 2012).

Etnomatematika sendiri merupakan salah satu bentuk strategi pembelajaran matematika yang menggabungkan kearifan budaya lokal yang ada di daerah setempat ke dalam pembelajaran matematika (Kencanawaty & Irawan, 2017). Melalui etnomatematika ini, diharapkan agar konsep-konsep dari pembelajaran matematika dapat dikembangkan ke dalam praktek dan nilai budaya pada masyarakat setempat. Dengan demikian, peserta didik diharapkan agar dapat mengetahui bagaimana budaya mereka sendiri terkait dengan matematika (Tandililing, 2013).

Budaya Melayu Riau merupakan budaya lokal yang berfungsi sebagai pendukung budaya nasional serta

berfungsi sebagai kebudayaan pada umumnya untuk meningkatkan harkat dan juga martabat manusia (Hasanuddin, 2017). Riau merupakan salah satu wilayah di Indonesia yang memiliki masyarakat Melayu yang banyak. Oleh karena itu, kebudayaan-kebudayaan Melayu juga lebih banyak berkembang di daerah Riau.

Kebudayaan Melayu Riau merupakan salah satu hasil cipta karya dan rasa yang dimiliki oleh masyarakat Melayu di Riau. Kebudayaan Melayu sendiri ada dalam bentuk benda fisik, pola-pola perilaku masyarakat setempat, sistem nilai atau pandangan hidup dan lingkungan fisik, sosial dan budaya. Bagi masyarakat Melayu sendiri, segala macam budaya yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari tidak boleh bertentangan dengan norma dan agama (Riau, 2018). Pelestarian budaya Melayu ini dilakukan dengan cara meningkatkan serta mensosialisasikan bentuk kebudayaan dan adat istiadat yang ada di daerah Riau kepada masyarakat setempat. Dalam hal ini pemerintah juga seharusnya ikut terlibat sebagai panutan bagi masyarakat dalam pengembangan

serta pelestarian budaya yang ada di Provinsi Riau.

Etnomatematika Melayu merupakan sebuah pembelajaran matematika yang lahir dari budaya serta kearifan lokal Melayu. Berbagai macam aktivitas bisa dilakukan dalam penerapan pembelajaran etnomatematika ini, mulai dari membilang, mengukur, dan berbagai aplikasi dalam segi sastra, seni busana, seni ukir, seni merancang, serta permainan rakyat (Hasanuddin, 2017). Penelitian yang dilakukan Armianti (2023) menunjukkan bahwa penggunaan pembelajaran kontekstual berbasis etnomatematika ini membawa dampak positif terhadap penurunan tingkat kecemasan matematis siswa.

Pendekatan etnomatematika dapat menjadi salah satu bentuk strategi yang dapat digunakan untuk membuat materi pelajaran matematika sekolah menjadi lebih relevan dan berarti bagi siswa serta agar dapat menyebarluaskan keseluruhan kualitas dari pendidikan (Sarwoedi, Marinka, Febriani, & Wirne, 2018). Dengan mengimplementasikan pendekatan etnomatematika di sekolah, diharapkan agar guru dan siswa

mendapatkan ide serta konsep baru dalam mempelajari matematika sehingga dapat meningkatkan prestasi serta hasil belajarnya dalam pelajaran matematika.

Hasil belajar merupakan sebuah alat ukur yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana seseorang telah menguasai bahan yang telah diajarkan selama proses pembelajaran di dalam kelas (Nurrohmah & Makmunah, 2019). Dalam pembelajaran berbasis etnomatematika ini, setiap aspek didalam pembelajaran akan diperhatikan guna untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam memahami serta mempraktekkan pengetahuan tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Setelah peneliti melakukan riset kesekolah yang bersangkutan, diketahui bahwa ada beberapa faktor yang menyebabkan peserta didik kesulitan dalam pelajaran matematika, yakni: (1) Guru jarang mengaitkan materi yang diajarkan dengan kehidupan sehari-hari siswa; (2) Pembelajaran yang terlalu monoton, sehingga siswa mudah jenuh selama pembelajaran berlangsung; (3) Siswa hanya mendengarkan penjelasan dari guru

tanpa adanya interaksi timbal balik antara guru dan siswa.

Dari permasalahan diatas, perlunya ada indikasi lebih lanjut mengenai cara agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa terutama dalam pembelajaran matematika. Perlu adanya strategi pembelajaran yang berbeda guna untuk menarik minat siswa di dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika.

Dengan adanya penelitian terkait pengaruh pembelajaran berbasis etnomatematika ini di Sekolah Dasar, diharapkan agar dapat membantu siswa menjadi sadar akan bagaimana ia dapat berpikir secara matematis sesuai dengan budaya dan tradisi yang ada pada masyarakat melayu Riau. Di samping itu, guru diharapkan agar dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran matematika di dalam berbagai konteks kehidupan.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh keberhasilan penggunaan metode pembelajaran etnomatematika berbasis etnomatematika melayu Riau

terhadap hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode *Quasy Eksperimental Nonequivalent Control Group Design*. Penelitian ini memiliki 2 variabel, yakni variabel X atau *variabel independent* (pembelajaran kontekstual berbasis etnomatematika Melayu Riau) dan variabel Y atau *variabel dependent* (hasil belajar siswa).

Penelitian ini dilakukan di kelas IV SDN 08 Kampung Rempak dengan kelas IV A sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang, dan kelas IV B sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa sebanyak 18 orang. Penelitian ini dilakukan selama 6 kali pertemuan, dimana setiap kelas akan diberikan soal berupa *pretest* dan *posttest* guna untuk melihat perkembangan hasil belajar siswa. Tidak lupa pula peneliti mempersiapkan segala keperluan yang dibutuhkan dalam penelitian seperti RPP, LKPD, Lembar Observasi, Lembar Tes, dan juga media yang akan digunakan seputar etnomatematika Melayu Riau seputar materi pengukuran.

Penelitian ini akan dilakukan di SDN 08 Kampung Rempak yang beralamatkan di Jl. Suka Sari Kwalian, Kampung Rempak, Kecamatan Siak,

Kabupaten Siak, Provinsi Riau. Penelitian akan dilaksanakan pada saat semester ganjil pada bulan September 2024. Alokasi waktu akan disesuaikan dengan kebijakan yang diberikan oleh sekolah yang bersangkutan.

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan observasi, wawancara, dan evaluasi secara langsung kepada siswa SDN 08 Kampung Rempak. Sedangkan untuk teknik analisis data, peneliti menggunakan teknik analisis uji-t guna untuk menganalisis hasil belajar siswa. Sebelum melakukan uji beda (t-test), maka akan dilakukan uji normalitas dan uji homogenitas terlebih dahulu sebagai persyaratan uji hipotesis. Setelah seluruh data telah diperoleh, maka peneliti masuk ketahap akhir yakni melakukan uji koefisien determinasi dan koefisien korelasi guna untuk melihat tingkat keberhasilan penelitian yang dilakukan terhadap hasil belajar siswa.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, ada beberapa hal yang ditinjau dalam

penelitian ini seperti hasil tes awal (pretest), hasil tes akhir (posttest), peningkatan skor hasil belajar peserta didik kelas kontrol dan kelas eksperimen, serta besarnya pengaruh metode pembelajaran etnomatematika berbasis melayu Riau terhadap hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen.

Hasil rata-rata nilai tes awal kelas eksperimen adalah sebesar 53,75 dan kelas kontrol sebesar 47,78. Uji normalitas tes awal untuk kedua kelas menunjukkan bahwa skor tes telah terdistribusi secara normal. Hal ini berarti bahwa nilai rata-rata, median, serta modus yang diperoleh pada data tes awal (pretest) dianggap sama. Selanjutnya dilakukan uji homogenitas varians dan uji t untuk kedua pihak, dan hasilnya menunjukkan nilai tes awal kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat homogen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki kemampuan awal yang sama.

Hasil rata-rata nilai tes akhir kelas eksperimen adalah sebesar 70,25 dan kelas kontrol sebesar 60,28. Uji normalitas tes akhir yang dilakukan untuk kedua kelas ini

menunjukkan bahwa skor tes telah terdistribusi secara normal. Hal ini berarti bahwa nilai rata-rata, median, serta modus yang diperoleh pada data tes akhir (posttest) dianggap sama. Selanjutnya dilakukan uji homogenitas varians dan uji t untuk kedua pihak, dan hasilnya menunjukkan nilai tes akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol bersifat tidak homogen. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai rata-rata yang cukup signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 1 Pretest, Posttest dan N-Gain Peningkatan Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 08 Kampung Rempak dengan Metode Pembelajaran Etnomatematika

Kelas Eksperimen						
N	Pretest		Posttest		N-Gain	
	$\bar{x}$	S	$\bar{x}$	s	$\bar{x}$	S
20	53,75	14,315	70,25	11,863	16,5	12,745
Kelas Kontrol						
N	Pretest		Posttest		N-Gain	
	$\bar{x}$	S	$\bar{x}$	s	$\bar{x}$	S
18	47,78	15,071	60,28	13,663	12,5	12,745

Hasil analisis terhadap skor akhir menunjukkan bahwa peserta didik di kelas eksperimen memiliki peningkatan rata-rata dari 53,75 menjadi 70,25 dengan standar deviasi 11,863. Sedangkan kelas kontrol memiliki peningkatan rata-rata 47,78 menjadi 60,28 dengan standar

devisiasi 13,663. Hasil uji hipotesis dengan uji t oleh pihak kanan diperoleh t_{hitung} memenuhi kriteria $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,279 > 2,038$. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 diterima berarti terdapat perbedaan pengaruh pembelajaran etnomatematika berbasis budaya melayu Riau pada kelas eksperimen.

Besaran rata-rata N-gain masing-masing kedua kelas yakni, kelas eksperimen sebesar 0,38 dengan kategori sedang dan kelas kontrol sebesar 0,25 dengan kategori rendah. Meskipun kedua data tersebut menunjukkan kategori yang sama, akan tetapi rata-rata N-gain untuk kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Berdasarkan hasil uji korelasional diperoleh nilai $r = 0,901$ dengan tingkat hubungan tinggi dan nilai koefisien determinasinya menunjukkan diangka 81,13% Hal ini berarti bahwa ada pengaruh pembelajaran etnomatematika berbasis budaya melayu Riau terhadap hasil belajar siswa dengan indeks 81,13%.

Perbedaan hasil belajar peserta didik dalam pelajaran matematika yang cukup signifikan ini

disebabkan karena adanya perbedaan perlakuan yang diberikan antara kedua kelas. Pada kelas kontrol, perlakuan yang diberikan berupa pembelajaran dengan menggunakan metode konvensional yang hasilnya adalah rendahnya peningkatan hasil belajar peserta didik. Sedangkan pada kelas eksperimen, diberikan perlakuan yang berbeda berupa penggunaan metode pembelajaran etnomatematika berbasis budaya melayu Riau. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, diperoleh bahwa $t_{hitung} = 2,279 > t_{tabel} = 1,679$ yang berarti H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan metode pembelajaran etnomatematika berbasis budaya melayu Riau terhadap hasil belajar siswa.

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat dilihat bahwa metode pembelajaran berbasis etnomatematika melayu Riau bias menjadi salah satu terobosan terbaru dalam dunia pendidikan. Ini dapat dibuktikan dengan kuatnya pengaruh keberhasilan metode yang digunakan terhadap hasil belajar siswa kelas IV

SDN 08 Kampung Rempak yang cenderung meningkat.

Pada penelitian ini dapat dilihat bahwa penerapan metode pembelajaran etnomatematika berbasis budaya melayu Riau dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen menjadi lebih tinggi dan dinyatakan berhasil, karena hal ini dibuktikan dengan adanya perbedaan hasil belajar matematika peserta didik saat tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*). Indikasi ini ditunjukkan dengan adanya perbedaan rata-rata hasil tes akhir (*posttest*) peserta didik dikelas eksperimen yang cukup tinggi yakni 70,25 sedangkan rata-rata tes akhir (*posttest*) pada kelas kontrol hanya mengalami peningkatan sekitar 60,78.

Penggunaan media ajar serta teknik mengajar menjadi salah satu faktor lain dari keberhasilan dari penelitian ini. Penguasaan peserta didik terhadap materi yang diajarkan akan jauh lebih bisa diterima apabila materi yang diajarkan langsung diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, seperti dalam hal mengukur bidang, ruang, dan sebagainya.

Metode pembelajaran etnomatematika ini memberikan respon positif yang ditujukan untuk peserta didik seperti dapat mengaplikasikan serta menghubungkan budaya kedalam pelajaran matematika, dapat meningkatkan imajinasi siswa dalam mengaplikasikan budaya kedalam pelajaran matematika, serta dapat melatih siswa agar dapat memecahkan masalah berdasarkan pola dan hubungan yang ditelusuri secara alamiah sehingga penyelesaian masalah tersebut dapat diterima oleh akal.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran etnomatematika berbasis budaya melayu Riau membawa pengaruh yang cukup positif dalam pembelajaran, khususnya terhadap hasil belajar siswakelas IV SDN 08 Kampung Rempak, Kabupaten Siak. Dalam penerapannya dapat dilihat bahwa terdapat perubahan yang cukup signifikan antara hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Aqib, Z., Jaiyaro, S., Diniati, E., & Khotimah, K. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.

Purwanto, N. (2009). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Purwanto, P. (2016). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Riau, L. A. (2018). *Pendidikan Budaya Melayu Riau Buku Sumber Pegangan Guru*. Riau: Lembaga Adat Melayu Riau.

Sugiyono, S. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Jurnal :

Abi, A. M. (2016). Integrasi Etnomatematika Dalam Kurikulum Matematika Sekolah. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 2-5.

Armianti, A., & Hidayati, I. (2023). Desain Pembelajaran Trigonometri berbasis Contextual Teaching and Learning Bernuansa Etnomatematika Melayu Riau. *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, XII(1), 625-635.

Hardiani, N., & Putrawangsa, S. (2019). Etnomatematika Tradisi Pengukuran

Masyarakat Suku Sasak dan Potensi Pengintegrasian dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, VIII(1), 159-174.

Hasanuddin, H. (2017). Etnomatematika Melayu: Pertautan Antara Matematika dan Budaya pada Masyarakat Melayu Riau. *Sosial Budaya*, XIV(2), 136-149.

Kencanawaty, G., & Irawan, A. (2017). Penerapan Etnomatematika dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Berbasis Budaya. *Ekuivalen - Pendidikan Matematika*, XXVII(2), 169-175.

Mahendra, I. E. (2017). Project Based Learning Bermuatan Etnomatematika dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 106-113.

Mardiah, S., Widyastuti, R., & Rinaldi, A. (2018). Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Berbasis Etnomatematika Menggunakan Metode Inkuiri. *Jurnal Matematika*, 119-126.

Martyanti, A., & Suhartini. (2018). Etnomatematika: Menumbuhkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Budaya Dan Matematika. *Indomath: Indonnesian Mathematics Education*, 35-40.

- Mawaddah, S. (2017). Mengembangkan Kemampuan Berpikir Lois dengan Pendekatan Etnomatematika. *Prosiding Seminar Nasional Pendidik dan Pengembang Pendidikan Indonesia*, 501-511.
- Nuh, Z. M., Hasanah, N., & Hanafi, I. (2021). Konstruksi Matematika Berbasis Budaya Melayu. *Journal for Southeast Asian Islamic Studies*, XVII(2), 76-82.
- Nurrohmah, F. A., & Makmunah, J. (2019). Pengaruh Kecerdasan Matematis Logis Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Penelitian Didaktik Matematika*, 1-13.
- Sarwoedi, Marinka, D. O., Febriani, P., & Wirne, I. N. (2018). Efektifitas Etnomatematika dalam Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematika Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 171-175.
- Sirete, F. (2012). Implementasi Etnomatematika dalam Pembelajaran Matematika pada Jenjang Pendidikan Sekolah Dasar. *Lentera Pendidikan*, 41-54.
- Abi, A. M. (2016). Integrasi Etnomatematika Dalam Kurikulum Matematika Sekolah. *Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia*, 2-5.
- Aqib, Z., Jaiyaroh, S., Diniati, E., & Khotimah, K. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.
- Armianti, A., & Hidayati, I. (2023). Desain Pembelajaran Trigonometri berbasis Contextual Teaching and Learning Bernuansa Etnomatematika Melayu Riau. *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, XII(1), 625-635.
- Hardiani, N., & Putrawangsa, S. (2019). Etnomatematika Tradisi Pengukuran Masyarakat Suku Sasak dan Potensi Pengintegrasian dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*, VIII(1), 159-174.
- Hasanuddin, H. (2017). Etnomatematika Melayu: Pertautan Antara Matematika dan Budaya pada Masyarakat Melayu Riau. *Sosial Budaya*, XIV(2), 136-149.
- Kencanawaty, G., & Irawan, A. (2017). Penerapan Etnomatematika dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Berbasis Budaya. *Ekuivalen - Pendidikan Matematika*, XXVII(2), 169-175.
- Mahendra, I. E. (2017). Project Based Learning Bermuatan Etnomatematika dalam Pembelajaran Matematika. *Jurnal*

- Pendidikan Indonesia*, 106-113.
- Mardiah, S., Widyastuti, R., & Rinaldi, A. (2018). Pengembangan Modul Pembelajaran Matematika Berbasis Etnomatematika Menggunakan Metode Inkuiri. *Jurnal Matematika*, 119-126.
- Martyanti, A., & Suhartini. (2018). Etnomatematika: Menumbuhkan Kemampuan Berpikir Kritis Melalui Budaya Dan Matematika. *Indomath: Indonnesian Mathematics Education*, 35-40.
- Mawaddah, S. (2017). Mengembangkan Kemampuan Berpikir Logis dengan Pendekatan Etnomatematika. *Prosiding Seminar Nasional Pendidik dan Pengembang Pendidikan Indonesia*, 501-511.
- Nuh, Z. M., Hasanah, N., & Hanafi, I. (2021). Konstruksi Matematika Berbasis Budaya Melayu. *Journal for Southeast Asian Islamic Studies*, XVII(2), 76-82.
- Nurrohmah, F. A., & Makmunah, J. (2019). Pengaruh Kecerdasan Matematis Logis Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika. *Jurnal Penelitian Didaktik Matematika*, 1-13.
- Purwanto, N. (2009). *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Purwanto, P. (2016). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riau, L. A. (2018). *Pendidikan Budaya Melayu Riau Buku Sumber Pegangan Guru*. Riau: Lembaga Adat Melayu Riau.
- Sarwoedi, Marinka, D. O., Febriani, P., & Wirne, I. N. (2018). Efektifitas Etnomatematika dalam Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematika Siswa. *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 171-175.
- Sirete, F. (2012). Implementasi Etnomatematika dalam Pembelajaran Matematika pada Jenjang Pendidikan Sekolah Dasar. *Lentera Pendidikan*, 41-54.
- Sugiyono, S. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tandililing, E. (2013). Pengembangan Pembelajaran Matematika Sekolah dengan Pendekatan Etnomatematika Berbasis Budaya Lokal sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Kualitas Pembelajaran Matematika di Sekolah. *Seminar Nasional Matematika dan Pendidikan Matematika*, 194-201.
- Wahyuni, A., & Pertiwi, S. (2017). Etnomatematika dalam Ragam

Hias Melayu. *Jurnal Pendidikan Matematika*, III(2), 113-118.

Zulkifli, M. N., & Dardiri, D. (2016). Etnomatematika dalam Sistem Pembilangan pada Masyarakat Melayu Riau. *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, XIX(2), 220-238.